BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab metode penelitian disini meliputi identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional variabel penelitian, populasi, dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan realibitas alat ukur dan metode analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel – variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

a). Variabel terikat : Kecemasan dalam menghadapi menopause

b). Variabel bebas : Penerimaan diri

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mempermudah jalannya penelitian, perlu ditentukan batas operasional variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kecemasan Dalam Menghadapi Menopause

Kecemasan dalam menghadapi menopause merupakan perasaan samar – samar atau tidak jelas yang dialami oleh individu. Kecemasan dalam menghadapi menopause biasanya ditandai dengan adanya kekhawatiran, kegelisahan, serta ketakutan yang tidak menentu dan tidak pasti. Skala kecemasan dalam menghadapi menopause disusun berdasarkan aspek-aspek kecemasan, yaitu aspek fisiologis, aspek psikologis, aspek sosial, aspek seksual.

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

2. Penerimaan Diri

Penerimaan diri merupakan kemampuan menerima segala hal yang ada pada diri sendiri baik kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, sehingga apabila terjadi peristiwa yang kurang menyenangkan maka individu tersebut akan mampu berpikir logis tentang baik buruknya masalah yang terjadi tanpa menimbulkan perasaan permusuhan, perasaan rendah diri, malu, dan rasa tidak aman. Skala penerimaan diri dalam memasuki masa menopause disusun berdasarkan ciri-ciri penerimaan diri, yaitu memiliki penghargaan yang realistis terhadap keyakinannya, mengenali kelemahan dalam dirinya, memandang dirinya secara realistis tanpa harus malu dengan keadaan, spontanitas dan bertanggung jawab, menerima potensi diri, tidak merasa iri akan kepuasan-kepuasan yang belum diraih, tidak melihat diri sebagai individu yang harus dikuasai rasa marah atau takut, memiliki hak atas ide-ide dan keinginan serta harapan-harapan tertentu.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dibatasi sebagai sejumlah individu atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Hadi, 2003). Dalam penelitian ini ciri – ciri populasinya adalah wanita berusia 45 - 55 tahun, ibu – ibu rumah tangga di Desa Tanjung Anom Kec. Pancur Batu Deli Serdang yang telah mengalami menopause, yang berjumlah 80 orang.

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari individu yang diselidiki atau sebagian dari populasi yaitu 80 orang yang telah mengalami menopause dari skala yang telah disebar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel yang akan diambil mempunyai ciri-ciri khusus yang diperkirakan mewakili sifat-sifat dari populasinya (Hadi, 2003). Ciri-ciri atau karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Wanita yang mengalami masa menopause
2. Wanita usia 45-55 tahun
3. Wanita yang masih memiliki suami

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan – bahan relevan dan akurat dalam mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam pengukuran.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala. Skala ini adalah suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi – kondisi yang ingin diketahui.

Skala ukur kecemasan dalam menghadapi menopause ini disusun berdasarkan skala Likert. Dengan melihat aspek – aspek kecemasan

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

menurutAbubakar (1987) menyebutkan ada empat aspek yaitu dari aspek fisiologis, aspek psikologis, aspek sosial, aspek seksual.

Skala penerimaan diri disusun berdasarkan ciri-ciri penerimaan diri. Ciri – ciri penerimaan diri menurut Jersild (1963) yaitu, memiliki penghargaan yang realistis terhadap keyakinannya, mengenali kelemahan dalam dirinya, memandang dirinya secara realistis tanpa harus malu dengan keadaan, spontanitas dan bertanggung jawab, menerima potensi diri, tidak merasa iri akan kepuasan-kepuasan yang belum diraih, tidak melihat diri sebagai individu yang harus dikuasai rasa marah atau takut, memiliki hak atas ide-ide dan keinginan serta harapan-harapan tertentu.

Setiap item terdiri dari item yang bersifat*favourable dan unfavourable.* Skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban. Untuk butir hasil, jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 1. Untuk butir *unfavourable*, jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 3, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4.

Adapun bentuk empat pilihan jawaban yang dipakai dalam penyusunan skala ini adalah karena untuk menghindari kemungkinan jawaban di tengah – tengah. Dalam pengisian angket ini subjek diminta untuk memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dan perasaan subjek.

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah keabsahan alat ukur. Alat ukur dikatakan valid *(sahih)* bila alat ukur tersebut mampu mengukur dan memberikan hasil pengukuran dengan apa yang harus diukur oleh alat ukur itu. Disamping itu, alat ukur itu sendiri dapat memberikan hasil yang sesuaii dengan besar kecilnya gejala atau bagian gejala yang di ukur, (Hadi, 2003).

Azwar (2003) menyatakan bahwa validitas mempunyai arti sejauh mana ketetapan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil – kecilnya antara satu subjek dengan yang lainnya) alat ukur dalam melakukan fungsinya.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik *Product Moment* dengan angka kasar pearson. Teknik ini bertujuan untuk mencari korelasi antara skor butir dengan skor total.

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x\gamma - (\sum x)(\sum \gamma)}{N}}{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum X)}{N}\right]\left[\sum \gamma - \frac{(\sum \gamma 2)}{N}\right]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien antara variabel X (skor subjek tiap item) dengan variabel Y(total skor subjek dari keseluruhan item)

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

ΣY = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah subjek

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

Indeks validitas yang diperoleh dengan teknik korelasi product moment masih perlu dikorelasikan lagi untuk menghindari kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Hal ini menyebabkan koefisien korelasi menjadi lebih besar (Hadi, 2003).

Untuk mengatasi hal ini, maka digunakan formula *part whole.*

$$r_{bt} = \frac{(rxy)(SDy) - (SDx)}{\sqrt{\sum(SDx)^2 + (SDy) - 2\,(rxy)(SDx)(SDy)}}$$

Keterangan :

$r_{.bt}$ = Koefisien korelasi setelah dikorelasikan dengan *part whole*

$r_{.xy}$ = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi

$SD_{.y}$ = Sebelum deviasi total

$SD_{.x}$ = Standar deviasi butir

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil – hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2003).

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan *one shot* dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$X = 2\left\{\frac{1 - S1^2 = S2^2}{SX^2}\right\}$$

Keterangan :

$S1^2$ dan $S2^2$ = Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2

SX^2 = Varians skor skala

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan tujuan utama yakni ingin melihat apakah ada hubungan antara penerimaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi menopause di Desa Tanjung Anom Dusun III kabupaten Deli serdang Medan.

Rumus korelasi *Product Moment* untuk menguji analisis data adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x\gamma - \frac{(\sum x)(\sum \gamma)}{N}}{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum X)}{N}\right]\left[\sum \gamma - \frac{(\sum \gamma 2)}{N}\right]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien antara variabel X (skor subjek tiap item) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan item)

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

ΣY = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment,* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi skor variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari penerimaan diri dengan kecemasan pada wanita memasuki masa menopause akan memiliki hubungan linear.

© UNIVERSITAS MEDAN AREA